

**PENGARUH FDR, CIR, DAN BOPO TERHADAP ROA PADA
BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2019- 2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam
Ilmu Syariah Dan Ekonomi Islam



OLEH :

YUNI

NIM : 20631097

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2024**

Hai: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Yuni
NIM : 20631097
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh FDR, CIR, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019-2023

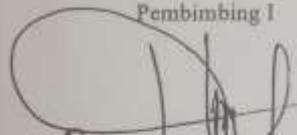
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Juni 2024

Mengetahui

Pembimbing I


Dr. Hendrianto, M.A.
NIDN. 2021068701

Pembimbing II


Harianto Wijaya, M. ME
NIDN. 2020079003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni

NIM : 20631097

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh FDR, CIR, BOPO terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2019-2023" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau saksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup,

2024

Penulis,



YUNI

NIM. 20631097



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri (IAIN) Curup Email
fakultassyariah&ekonomislim@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 791 /In.34/I/FSEI/PP.00 9/2024

Nama : Yuni
NIM : 20631085
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul : Pengaruh FDR,CIR,BOPO Terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2019-2023

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Rabu, 10 Juli 2024
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Negeri (IAIN) Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah

TIM PENGUJI

Ketua

Laras Shesa, S.H.L, M.H
NIP. 199204132018012003

Sekretaris

Soleha, S.E.L, M.E
NIDN. 2006109304

Penguji I

Khairul Umam Khudori, M.E.I
NIP. 199007252018011001

Penguji II

Sineba Ardi Silvia, S.E.L, M.E
NIP. 199105192023212037

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

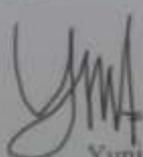
Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh FDR, CIR, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019-2023” dalam rangka memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup pada program studi Perbankan Syariah.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mendukung serta menyemangati peneliti. Selain itu, peneliti juga menerima bantuan, bimbingan, dan arahan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Idi Warsah, M. Pd. I selaku rektor Institut Agama Islam Negeri curup
2. Bapak Dr. Ngadri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah yang selalu memberikan semangat dan nasihat khususnya dalam bidang akademik.
4. Bapak Hendrianto, MA selaku Pembimbing I dan bapak Harianto Wijaya, ME yang telah memberikan dukungan serta arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Sineba Arli Silvia, S.E.I, M.E selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dalam proses penyelesaian pendidikan khususnya dalam bidang akademik.
6. Kepala beserta staf Perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, serta bantuannya kepada peneliti dalam memperoleh data- data kepustakaan dalam penelitian skripsi ini.
7. Segenap Dosen prodi perbankan syariah yang telah membantu masa perkuliahan peneliti
8. Ucapan terimakasih yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada kedua orang tua ayahanda Amrulah dan ibunda Yuliana yang telah mendukung peneliti dalam berbagai aspek, yang senantiasa menyayangi, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi serta nasehat dan selalu menjadi tempat peneliti berkeluh kesah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik- adik (Nova dan Lucky) tercinta karena kalian lah peneliti termotivasi untuk menyelesaikan studi ini, terimakasih atas dukungan dan do'anya.

Curup, 05 Juni 2024



Yuni

20631097

MOTTO

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai
kesanggupannya”**

Qs. Albaqarah-286

**“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan,
melainkan menguji kekuatan akarnya.”**

Ali bin Abi Thalib

**“Mulailah dari tempatmu berada, lakukan yang kau bisa, hargai
apa yang ada”**

Yuni

PERSEMBAHAN

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi serta arahan kepada peneliti. Pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan rasa bangga dan bahagia peneliti ucapkan terimakasih, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada Allah SWT, peneliti haturkan rasa syukur yang sebanyak-banyaknya karena atas izin dan karunianya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku ayahanda dan ibundaku tercinta, ketika dunia menuup pintunya untukku ada lengan kedua orang tuaku yang siap menerimaku, disaat orang lain menutup telinga atas derita yang aku alami ada kedua orang tua ku yang selalu siap mendengarkan segala keluh kesahku, terimakasih selalu ada untukku.
3. Kepada saudariku tercinta Nova terimakasih atas do'a dan support yang telah diberikan, atas telinga yang sedia mendengarkan segala keluh kesah selama peneliti menyelesaikan skripsi ini, terimakasih kepada saudaraku Noven Lucky saputra yang senantiasa memberikan semangat kepada peneliti
4. Kepada paman Aherudin peneliti ucapkan terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada peneliti dari awal perkuliahan hingga akhir peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada keluarga besar, sepupu, serta nenek peneliti ucapkan terimakasih atas nasehat serta dukungan yang diberikan kepada peneliti hingga saat ini.
6. Kepada Makrab Cuy (Arief, Deswita, Rani, Meme, Jefri, Yudi, Yodi, Yopi, Ria) kalian menjadi bagian dalam kehidupan peneliti, terimakasih telah hadir dan selalu membuatku tidak sendirian di tanah rantau ini, terimakasih telah selalu menerimaku dengan segala kerumitan dalam hidupku, terimakasih sudah searah walaupun kita tidak sedarah, mendapatkan teman yang tidak menganggap kita saingan adalah hal yang paling menyenangkan.

7. Kepada penghuni pondok RUBAJA menjadi saksi peneliti dalam proses penyelesaian perkuliahan ini, proses mendapatkan ilmu diluar jam kuliah, terkhusus kepada Bapak Noprizal, Bapak Khairul Umam Khudori, Bapak Jamaludin Rahmat, Papa (Pak Jek), Bapak Hariyanto Wijaya, Bapak Andriko, dan banyak dosen lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terimakasih telah memberikan arahan serta telah menjadi ayah kedua peneliti, memberikan teguran ketika peneliti salah, memberikan warna baru dikehidupan peneliti, mendapatkan rasa kekeluargaan dibangku perkuliharaan merupakan hal yang sangat berkesan bagi peneliti.
8. Kepada teman-temanku lokal 8D terimakasih telah menemani masa- masa peneliti dalam proses perkuliahan.
9. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri, karena telah berusaha keras berjuang sejauh dan sekuat ini, terimakasih tetap memili berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau sering kali dipatahkan dengan keadaan yang ada terimakasih untuk tidak putus asa. Berbahagialah selalu dimanapun kau berada, mari merayakan diri sendiri.

ABSTRAK

Yuni (20631097):Pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Cost Income Ratio* (CIR), BOPO Terhadap ROA pada BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2019-2023.”Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah

Melihat perkembangan perbankan dimasa yang akan datang semakin pesat, hal ini tercermin dalam kinerja bank yang dilaporkan dalam laporan keuangan bank. Laporan keuangan juga membantu dalam penilaian tingkat kesehatan bank. Adapun kinerja suatu bank dapat dilihat bagaimana suatu bank dalam menghasilkan profitabilitasnya. Penelitian ini tentunya bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel FDR, CIR, dan BOPO terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif,data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank, teknik analisa yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan uji hipotesis t hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel FDR secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$, CIR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,913 > 0,05$, dan BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,47 > 0,05$. Sedangkan uji F hasil penelitian bahwa FDR, CIR, BOPO secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,23 > 0,05$.

Kata kunci, FDR, CIR, BOPO, ROA, Bank Mualat Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Literatur	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori	15
1. Pengertian <i>financing deposit ratio</i> (FDR).....	15
2. Pengertian <i>cost income ratio</i> (CIR).....	17
3. Pengertian BOPO	21
4. Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA)	23
B. Kerangka Berfikir	26
C. Hipotesis	27
D.	

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Populasi dan Sampel	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Bank	38
B. Uji Asumsi Klasik.....	39
C. Uji Regresi Linear Berganda.....	44
D. Uji Hipotesis	45
E. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1. 1 Dinamika Rasio Laporan Keuangan FDR,CIR,BOPO dan ROA.....	5
Tabel 2. 1 Matriks penilaian peringkat FDR.....	16
Tabel 2. 2 Matriks Kriteria Peringkat Komponen CIR.....	18
Tabel 2. 3 Kriteria peringkat komponen BOPO.....	23
Tabel 2. 4 Kriteria Peringkat Komponen ROA.....	25
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4. 2 Multikoleniaritas	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Gletser	42
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson.....	43
Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4. 6 Uji t Parsial	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	47
Tabel 4. 8 Korfisiensi Determinasi	48
Tabel 4. 9 Ringkasan Hasil Penelitian	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 2. 1 Kerangka berfikir26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah muncul untuk pertama kali pada tahun 1992 dengan ditandai munculnya Bank Muamalat Indonesia. Saat ini perbankan syariah diakui secara hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dengan tegas mengakui keberadaan dan fungsi bank Islam tersebut. Prinsip dari bank Islam yakni dengan prinsip bagi hasil, bagi hasil adalah prinsip muamalah berdasarkan syariah dalam melakukan kegiatan usaha dalam bidang perbankan.¹ Perbankan syariah memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan dana ke masyarakat kembali.

Peran bank syariah memiliki signifikansi yang besar dalam meningkatkan efisiensi dan kesehatan kinerja mereka. Bank-bank syariah dapat mencapai profitabilitas dengan menjalankan perannya sebagai institusi keuangan. Mereka mampu menghimpun dana surplus dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengalokasikannya kembali kepada individu atau entitas yang membutuhkan pembiayaan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²

¹ Abdul Malik, " Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di bank Syariah". *jurnal margin* 1, No. 1 (2021), 45

² Chavia Gilrandy, " Pengaruh FDR, NPF, CAR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Jurnal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, No 2, (2022), 1

Profitabilitas bank syariah memiliki pengaruh yang tidak hanya terbatas pada laba yang dapat diberikan kepada pemegang saham, tetapi juga pada manfaat yang bisa dinikmati oleh nasabah yang menitipkan dana mereka. Oleh karena itu, bank syariah perlu menjaga agar profitabilitasnya terus meningkat.

Parameter yang digunakan untuk menilai performa sebuah bank adalah profitabilitas. Kemampuan bank untuk meningkatkan profitabilitasnya mencerminkan kinerja keuangan yang kuat. Di sisi lain, jika profitabilitas yang diperoleh rendah, maka kinerja bank tersebut dalam menghasilkan keuntungan tidak optimal.³

Profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam meraih keuntungan. Dalam hal mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas, biasanya digunakan dua rasio, yaitu *Return On Equity* (ROE) yang mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang mereka miliki untuk mendapatkan pendapatan bersih, dan *Return On Asset* (ROA) yang mengindikasikan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset yang dimiliki.⁴

Berdasarkan konsep tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROA lebih fokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari

³ Virna, Marlinda Intan, et al. "Analisis Kinerja Keuangan Bank BNI Dan Bank Muamalat Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19." *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi* 2. No 2 (2024), 493.

⁴ Shofwatun, Hilma, Kosasih Kosasih, and Liya Megawati. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13. No 1 (2021), 59

operasionalnya, sementara ROE hanya mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh oleh pemilik perusahaan dari investasi mereka dalam bisnis tersebut.

Peneliti akan menggunakan ROA sebagai ukuran untuk menghitung tingkat profitabilitas. Pemilihan ini didasari oleh pandangan bahwa ROA dianggap sebagai salah satu alat terbaik dalam menilai profitabilitas, dan Bank Indonesia, sebagai otoritas perbankan, menggunakannya. Bank Indonesia memberikan prioritas lebih tinggi pada profitabilitas bank, terutama bagi bank-bank yang menghimpun sebagian besar dana mereka dari simpanan masyarakat.⁵

Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan sebagai penilaian likuiditas bank. FDR adalah rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.⁶

Rasio yang digunakan terhadap pendapatan yang disebut dengan *Cost Income Ratio* (CIR), CIR disebut juga rasio terhadap pendapatan. Rasio ini juga dinilai lebih akurat dari Bopo, pada perhitungan CIR tidak terdapat

⁵ Sylvia Nurul Maulidya, “Pengaruh Car, Fdr, dan Bopo Terhadap Roa Bank Umum Syariah”, (Skripsi: Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syeh Nurjati Cirebon, 2018), 3

⁶ Raden Hario Daffa Alamsyah dkk, “Pengaruh Npf, Car, dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”,(skripsi: program studi ekonomi syariah, fakultas ekonomi dan bisnis,universitas pembangunan nasional veteran Jakarta,2021), 26

Menurut ketentuan Bank Indonesia. Semakin rendah rasio biaya terhadap pendapatan perusahaan, maka akan semakin baik kinerja suatu perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin kecil CIR maka semakin besar ROA yang diperoleh bank.⁷

Rasio BOPO telah menjadi salah satu indikator yang sangat diperhatikan, terutama di sektor perbankan. Ini karena salah satu faktor penentu tingkat kesehatan bank menurut bank indonesia adalah besarnya rasio ini. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur perbandingan antara biaya operasional dan biaya intermediasi yang dikeluarkan oleh bank dengan pendapatan operasional yang mereka peroleh. Semakin kecil angka rasio BOPO, maka semakin baik kondisi bank tersebut. Sebaliknya, bank yang memiliki rasio BOPO tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut tidak beroperasi secara efisien, karena tingginya nilai rasio ini menunjukkan besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh pendapatan operasional.⁸

Beberapa rasio keuangan yang telah disebutkan diatas pada penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh antar rasio keuangan. Jika dilihat dari beberapa komponen diatas maka aspek rentabilitas yang merupakan pencapaian yang diharapkan seluruh perusahaan perbankan. Oleh karena itu rentabilitas yang dianggap cocok untuk mewakili hal ini serta rasio keuangan yang biasa digunakan adalah ROA. Maka ROA dipilih sebagai Dependent

⁷ Memang tim editorial, *Cara menghitung rasio biaya terhadap pendapatan dalam 5 langkah*, Diakses pada 11 September 2023

⁸ Wahyu Ningati, "*Analisa Pengaruh Car,Npf,Bopo, Terhadap Roa Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2019* ", (Skripsi: jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN PURWOKERTO, 2020), 7

Variable dalam penelitian ini. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ROA bank adalah FDR, CIR dan BOPO.

Kenyataannya, tidak semua teori seperti yang telah dipaparkan di atas, (Dimana pengaruh FDR berbanding lurus terhadap ROA, CIR berbanding terbalik terhadap ROA serta pengaruh BOPO juga berbanding terbalik terhadap ROA) sejalan dengan bukti empiris yang ada. Seperti yang terjadi dalam perkembangan Bank Muamalat Indonesia, dalam kurun waktu periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2023, terjadi ketidak sesuaian antara teori dengan bukti empiris yang ada. Adapun data tentang dinamika pergerakan rasio-rasio keuangan Bank Muamalat Indonesia dari periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2023, gambaran secara umum ditampilkan seperti pada tabel berikut ini

Tabel 1.1
Dinamika rasio keuangan FDR, CIR, BOPO, dan ROA
Bank Muamalat Indonesia tahun 2018-2022

Tahun		Variabel			
		ROA	FDR	CIR	BOPO
2019	I	0,02%	71,17%	79,88%	99,13%
	II	0,02%	68,05%	83,49%	99,04%
	III	0,02%	68,51%	41,61%	98,83%

	IV	0,05%	73,51%	98,50%	99,50%
	I	0,03%	73,77%	78,29%	71,17%
2020	II	0,03%	74,81%	76,06%	98,19%
	III	0,03%	73,80%	46,51%	98,83%
	IV	0,03%	69,84%	98,27%	99,45%
	I	0,02%	66,72%	95,29%	98,51%
	II	0,02%	64,42%	95,20%	98,42%
2021	III	0,02%	63,26%	95,34%	98,46%
	IV	0,02%	38,33%	97,02%	99,30%
	I	0,10%	41,28%	91,06%	96,31%
	II	0,09%	41,70%	94,39%	97,26%
2022	III	0,09%	39,27%	93,24%	96,93%
	IV	0,09%	40,63%	92,36%	96,62%
	I	0,11%	42,47%	91,13%	96,41%
2023	II	0,13%	42,78%	92,38%	97,04%
	III	0,02%	47,14%	97,31%	99,41%
	IV	0,02%	47,14%	97,31%	99,31%

Sumber: Diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.1 Diatas indikator FDR Bank Muamalat Indonesia tahun 2019 triwulan I-II mengalami penurunan sebesar 3,12% sedangkan ROA tidak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2019 triwulan III-IV FDR mengalami kenaikan sebesar 5% sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,3%. Pada tahun 2020 triwulan I-II FDR mengalami kenaikan sebesar 1,04% sedangkan ROA tidak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2020 triwulan III-IV FDR mengalami penurunan sebesar 3,93% sedangkan ROA tidak mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2021 triwulan I-II FDR mengalami penurunan 2,3% sedangkan ROA tidak mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2021 triwulan III-IV FDR mengalami penurunan sebesar 24,93% sedangkan ROA tidak mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2022 triwulan I-II FDR mengalami kenaikan sebesar 0,42% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,01%. Pada tahun 2022 triwulan III-IV FDR mengalami kenaikan sebesar 1,36% sedangkan ROA tidak mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2021 triwulan I-II FDR mengalami kenaikan sebesar 0,31% sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,2% triwulan III-IV FDR tidak mengalami kenaikan dan penurunan begitu juga dengan ROA. Fenomena ini menunjukkan ketidak konsistenan hubungan antara FDR dengan ROA yaitu tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika

FDR naik maka ROA juga akan ikut naik.⁹ Sedangkan ada beberapa tahun FDR yang mengalami kenaikan dan ROA tidak mengalami kenaikan.

Berdasarkan tabel 1.1 Diatas indikator CIR Pada tahun 2019 triwulan I-II CIR mengalami kenaikan sebesar 0,6% sedangkan ROA tidak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2019 triwulan III-IV CIR mengalami kenaikan sebesar 56,89% sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,3%. Pada tahun 2020 triwulan I-II CIR mengalami kenaikan sebesar 1,99%, sedangkan ROA tidak mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2020 triwulan III-IV CIR mengalami kenaikan sebesar 51,76% sedangkan ROA tidak mengalami kenaikan dan penurunan. pada tahun 2021 triwulan I-II CIR mengalami penurunan sebesar 0,09% sedangkan ROA tidak mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2021 triwulan III-IV CIR mengalami kenaikan sebesar 1,68% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 24,93%. Pada tahun 2022 triwulan I-II CIR mengalami kenaikan 3,33% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,01%. Pada tahun 2022 triwulan III-IV CIR mengalami penurunan sebesar 0,88% sedangkan ROA tidak mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2023 triwulan I-II CIR mengalami kenaikan sebesar 1,25% sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,02% triwulan III-IV CIR tidak mengalami kenaikan penurunan begitu juga dengan ROA. Fenomena ini juga menunjukkan ketidak sesuaian antar teori dan fakta yang menyatakan jika Semakin rendah rasio biaya terhadap pendapatan perusahaan, maka akan semakin baik kinerja suatu

⁹Azizah, Siti Nur. "Analisis Pengaruh Car, Fdr, Dan Npf Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 10, No. 1 (2024), 53

perusahaan tersebut, yang dengan ini dapat diartikan jika CIR mengalami penurunan maka ROA akan mengalami kenaikan.¹⁰

Berdasarkan tabel 1.1 Diatas indikator BOPO Pada tahun 2019 triwulan I-II BOPO megalami penurunan sebesar 0,09% sedangkan ROA tidak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2019 triwulan III-IV BOPO mengalami kenaikan sebesar 0,67% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,3%. Pada tahun 2020 triwulan I-II BOPO mengalami kenaikan sebesar 27,02% sedangkan ROA tidak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2020 triwulan III-IV BOPO mengalami kenaikan sebesar 0,62% sedangkan ROA tidak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2021 triwulan I-II BOPO mengalami penurunan sebesar 0,09% sedangkan ROA tidak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2021 triwulan III-IV BOPO mengalami kenaikan sebesar 0,84% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 24,93%. Pada tahun 2022 triwulan I-II BOPO mengalami kenaikan sebesar 0,95% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,01%. Pada tahun 2022 triwulan III-IV BOPO mengalami penurunan sebesar 0,31% sedangkan ROA tidak mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2023 triwulan I-II BOPO mengalami kenaikan sebesar 0,63% sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,02% triwulan III-IV BOPO mengalami penurunan sebesar 0,1% sedangkan ROA tidak mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini juga terjadi pada tingkat efisiensi operasi

¹⁰ Hartono, T. A. (2020). *Pengaruh Net Cash Flow, Cost Income Ratio, Loan To Deposit Ratio, Equity Capital To Total Asset, Total Asset Growth Terhadap Financial Distress Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Bumn Dan Bank Umum Swasta Nasional Tahun 2014-2018*, Skripsi (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal 2019), 23

Bank Muamalat Indonesia dimana perolehan BOPO fenomena yang terjadi ini tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana seharusnya hubungan antara BOPO dengan ROA adalah berbanding terbalik.¹¹

Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang bertujuan untuk menerapkan semua teori ilmiah yang relevan dalam bidang ilmu, terutama ilmu sosial, budaya, psikologi, dan pendidikan. Jenis data yang akan digunakan adalah data sekunder, yang dalam konteks penelitian ini adalah laporan triwulan bank Muamalat Indonesia untuk periode tahun 2019- 2023 yang telah dipublikasikan secara resmi di website Bank Muamalat Indonesia.

Data penelitian ini mencangkup periode 2019-2023 dipilih karena dapat menggambarkan kondisi yang relatif baru. Beberapa penelitian tentang pengaruh FDR, CIR, Dan BOPO terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia telah banyak dilakukan, namun dengan variabel yang berbeda-beda. Perbedaan variabel pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dimana penelitian ini menggunakan variabel bebas yakni FDR, CIR, dan BOPO terhadap variabel terikat Profitabilitas, selain itu juga menjadi pembeda pada penelitian ini dari segi objek dan periode tahun yang akan digunakan pada penelitian ini.

Berdasarkan keadaan di lapangan dan perbedaan hasil penelitian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh FDR, CIR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat”

¹¹ Prena "Pengaruh Penerapan PSAK 71, BOPO dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI." *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 21. No 2 (2022): 175

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financing Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia ?
2. Apakah *Cost Income to Ratio* (CIR) berpengaruh secara parsial terhadap ROA Bank Muamalat indonesia ?
3. Apakah Biaya Oprasional Beban Oprasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia?
4. Apakah FDR, CIR, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil analisis pengaruh dari rasio FDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui hasil analisis pengaruh dari rasio CIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui hasil analisis pengaruh dari rasio BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk mengetahui hasil analisis pengaruh dari rasio FDR, CIR, dan BOPO secara simultan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka manfaat yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perkembangan profitabilitas pada bank syariah atau lembaga keuangan lainnya. Dan juga dapat digunakan sebagai wahana dalam memperoleh informasi dan pengetahuan atas jawaban terhadap masalah yang diteliti.

2. Bagi Pihak Bank

Bagi pihak bank penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menganalisis perkembangan profitabilitas bank dan untuk mengetahui kekuatan dalam bidang profitabilitas (ROA) sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan apakah bank akan menambah aset yang dimiliki atau keputusan sebaliknya.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menghitung return atau deviden yang akan diterima ketika mereka berinvestasi di Bank Muamalat Indonesia.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan dan perubahan laba pada perusahaan perbankan.

E. Kajian literatur

Kajian literatur dapat diartikan penelusuran kepada penelitian yang sudah diteliti yang nantinya akan menjadi contoh dalam penelitian berikutnya supaya menemukan data yang cocok, namun tidak ada kesamaan dengan penelitian. Adapun kajian yang serupa terkait sebagaimana yang tercantum dalam judul yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Farid Almunawir Habibi, dengan judul penelitian Pengaruh NPF, FDR, BOPO, Terhadap Profitabilitas Pt. Bri Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2020, dengan Variabel Penelitian FDR, NPF, BOPO, Profitabilitas dengan hasil penelitian hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel NPF tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara parsial (uji t) variabel FDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara parsial (uji t) variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Secara simultan variabel NPF, FDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.¹²
2. Dewi Puji Listiani, dengan judul penelitian Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank

¹² Farid almunawir habibi, *pengaruh NPF, FDR, BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PT. BRI SYARIAH TAHUN 2013-2020*, (Skripsi, program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam, universitas Sumatera Utara, 2021), 77

Syariah di Indonesia dengan variabel penelitian ROA, CAR, FDR, BOPO, dan NPF, dengan hasil penelitian dari penelitian ini akan didapatkan hasil bahwa secara simultan rasio CAR, FDR, BOPO, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah tahun 2016-2021. Namun secara individual, CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Syariah. Namun pada aspek BOPO secara individual jika menggunakan tingkat signifikan sebagai pengukuran uji t maka secara signifikan BOPO berpengaruh terhadap ROA Bank.¹³

3. Fatmi Yulianti, dengan judul penelitian Pengaruh FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Dengan variabel penelitian FDR, BOPO, Profitabilitas, dengan hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji t (parsial) diperoleh bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dimana, untuk meningkatkan ROA bank tidak perlu meningkatkan FDR karena FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dimana untuk meningkatkan ROA bank harus bisa meminimalisir BOPO karena BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. FDR dan BOPO berpengaruh secara simultan (bersama-

¹³Dewi puji listiani, *Analisis Pengaruh Car, Fdr, Bopo,dan Npf,Terhadap Return On Aset Pada Bank syariah Indonesia*, (skripsi: Yogyakarta, Jurusan studi islam, universitas islam indonesia,2022),77

- sama) terhadap ROA. Dimana, untuk menaikkan ROA bank perlu meningkatkan FDR dan meminimalisir BOPO secara bersama-sama.¹⁴
4. Resy Arista, dengan judul penelitian Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, BOPO Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank BCA Syariah, metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif deskriptif, Teknik analisa yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. hasil penelitian CAR memiliki pengaruh yang signifikan secara individu terhadap ROA pada Bank BCA, BOPO tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara individu terhadap ROA pada Bank BCA Syariah, selain itu, hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan BOPO memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank BCA Syariah¹⁵
 5. Analisis Pengaruh LOANTA, LTA, AU, IER, EQTA, EQL DAN CIR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dengan kriteria Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan triwulanan secara berkala selama tahun 2008 – 2018. Thedata yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan pada website Bank Umum Syariah dengan contoh Bank Islam elean. Metode analisis data pada penelitian ini dengan

¹⁴Fatmi yulianti, *Pengaruh Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri*, (skripsi: program studi perbankan syariah dan bisnis islam,fak. Syariah ,UIN Sumatera Utara,2021),1

¹⁵ Resy Arista, *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank BCA Syariah*, (skripsi: program studi perbankan syariah, Fak. Syariah Dan Ekonomi Ilam, IAIN CURUP, 2023),60

Regresi Berganda Analisis yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik. Uji hipotesis menggunakan uji Fstatistik, uji t-statistik dan koefisien determinasi Adjusted R2 dengan arti penting tingkat 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Loans to Total Assets Ratio (LOANTA) dan Pendapatan Expense Ratio (IER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Total Ekuitas terhadap Total Liabilitas (Eq/L) dan Cost to Income Ratio (CIR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Total Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (L/TA) dan Total Ekuitas terhadap Total Aset (Eq/TA) berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pemanfaatan Aset (AU) berpengaruh negatif dan tidak signifikan ROA.¹⁶

Dari beberapa riset yang diuraikan diatas, sama-sama meneliti terkait FDR, CIR dan BOPO terhadap ROA namun tidak ada satupun yang membahas atau mengkhususkan mengenai profitabilitas Bank Muamalat Indonesia serta tidak terdapat konsistensi hasil dari penelitian-penelitian tersebut (*research gap*), pada penelitian ini juga terdapat perbedaan tahun serta objek penelitian. Maka dari itu perlu adanya penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh FDR, CIR dan BOPO terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2019-2023.

¹⁶ Irmandela Abi Kumalasari, Analisis Pengaruh LOANTA, LTA, IER, EQTA, EQL, dan CIR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (studi kasus pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK 2008-2018), *Diponegoro Journal of Manajement* 9, no.4. (2020), 9

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Financing Deposit Ratio (FDR)*

Manajemen kredit bank syariah akan berdampak pada kelancaran keuangan bank itu sendiri, yang pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah dana yang berhasil dikumpulkan dari pihak lain. Dalam konteks penelitian ini, kelancaran keuangan akan diukur dengan *Finance to Deposit Ratio (FDR)*, yang menggambarkan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil ditarik oleh bank.¹⁷

FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh naik.¹⁸ Karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.

Menurut peraturan Bank Indonesia No 12/19/PBI/2010, Bank Umum syariah di Indonesia memiliki batas aman untuk tingkat FDR terkait Dana Pihak Ketiga (DPK) antara 78% hingga 100%. Jika nilai FDR bank syariah

¹⁷ Yeni fitriani sumantri, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi financing deposit ratio FDR pada bank umum syariah di indonesia ". *Jurnal Akutansi dan Keuangan Indonesia no. 02*, (2019), 63

¹⁸ Lubis Anisah, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba pada BPR di Indonesia". *Jurnal Ekonomi & Keuangan 1 no. 4*, (2016), 10

melebihi 100%, itu berarti bank tersebut menghimpun dana pihak ketiga lebih dari yang seharusnya, yang dapat menjadi masalah.¹⁹

Berikut adalah penulisan sistematika perumusan dalam mencari FDR di bank syariah:

$$\text{Fdr} \frac{\text{total pembiayaan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100$$

Tabel 2.1

Matriks penilaian peringkat FDR

Rasio	Peringkat
$\text{FDR} \leq 75\%$	Sangat sehat
$75\% > \text{FDR} \leq 85\%$	Sehat
$85\% < \text{FDR} \leq 100\%$	Cukup sehat
$100\% < \text{FDR} < 120\%$	Kurang sehat
$\text{FDR} > 120\%$	Tidak sehat

2. Cost Income Ratio (CIR)

Cost income ratio (CIR) biasa disebut juga dengan rasio biaya terhadap pendapatan adalah salah satu rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur efisiensi organisasi. Rasio ini digunakan digunakan untuk membandingkan biaya operasional bank dengan pendapatannya. Setiap kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan pasti

¹⁹ Azmy, "Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat di indonesia ". *Jurnal akuntansi* 22, no 1 (2018),119

memerlukan biaya yang harus dikeluarkan. Semakin rendah rasio biaya terhadap pendapatan, kinerja perusahaan semakin baik. Rasio biaya terhadap pendapatan terutama digunakan dalam menentukan profitabilitas bank. Ada hubungan tidak langsung antara rasio biaya terhadap pendapatan dan profitabilitas bank²⁰.

Adapun rumus dalam menghitung rasio biaya terhadap pendapatan atau CIR adalah sebagai berikut:

$$\text{CIR} = \frac{\text{biaya overhead}}{\text{pendapatan bunga bersih} + \text{pendapatan non bunga}} \times 100\%$$

Tabel 2. 2

Matriks Kriteria Peringkat Komponen CIR

Rasio	Peringkat
CIR < 50%	Sangat sehat
60% < CIR > 50%	Sehat
70% < CIR > 60%	Cukup sehat
CIR < 70%	Kurang sehat

a. Jenis jenis biaya (*Cost*)

Setiap kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan pasti memerlukan biaya yang harus dikeluarkan. Biaya merupakan faktor

²⁰ Mia apliria, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019),44

yang dapat menentukan tinggi rendahnya profitabilitas.²¹ Dalam konteks bank syariah, biaya yang termasuk dalam *Cost-Income Ratio* dapat mencakup:

1) Biaya tetap

Merupakan biaya yang secara relative tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan, misalnya: Gaji kariawan, sewa gedung dll.

2) Biaya Pembiayaan

Biaya Ini adalah biaya-biaya yang terkait dengan sumber dana yang digunakan bank untuk memberikan pembiayaan kepada nasabahnya. Contohnya adalah bunga yang dibayarkan kepada pemilik dana (deposito atau investasi), bagi hasil yang dibagikan kepada pemilik dana dalam produk mudharabah, dan biaya pembiayaan lainnya yang terkait dengan transaksi syariah.²²

3) Biaya Administrasi

Biaya Ini mencakup biaya-biaya administratif yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasional bank, seperti biaya perijinan, biaya pemeliharaan sistem informasi,

²¹ Sufina, Lediana, and Pramitha Utari, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 No. 6 (2022),71

²² Kurniawan,R. Akbar. "regulasi dan implementasi biaya administrasi pada perbankan syariah" *jurnal ilmu hukum tambun bungai* 7,No 1 (2022),100

biaya perlengkapan kantor, dan biaya-biaya administratif lainnya.²³

Dengan memperhitungkan semua biaya tersebut, *Cost-Income Ratio* memberikan gambaran tentang seberapa efisien bank syariah dalam mengelola biaya operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan operasional. Semakin rendah CIR, semakin efisien bank dalam mengelola biaya dan meningkatkan profitabilitasnya.

b. Jenis jenis pendapatan (*income*)

Berikut adalah beberapa macam pendapatan yang termasuk dalam *Cost-Income Ratio* (CIR) bank

1) Pendapatan Operasional Utama

Pendapatan bagi hasil Pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil keuntungan atau hasil usaha dalam transaksi syariah, seperti mudharabah dan musyarakah.

2) Pendapatan Diversifikasi

a) Pendapatan dari jasa-jasa tambahan

Pendapatan yang diperoleh dari layanan tambahan yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah, seperti biaya administrasi rekening, biaya transfer, dan biaya konsultasi.

b) Pendapatan dari investasi

²³ Amshari, M. Muhazil. "Analisis Biaya Dan Efisiensi Produksi Dalam Ekonomi Islam" *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, No. 1 (2019),133

Pendapatan yang diperoleh dari investasi dalam instrumen keuangan lainnya, seperti obligasi, saham, dan instrumen pasar modal lainnya.²⁴

Semakin tinggi pendapatan operasional yang dihasilkan oleh bank, semakin baik rasio Cost-Income Ratio (CIR) bank tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa bank mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasionalnya, yang pada gilirannya akan memperkuat profitabilitas dan kesehatan keuangan bank.

3. Beban Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO)

BOPO, yang merupakan singkatan dari Beban Operasional dan Pendapatan Operasional, adalah angka yang mencerminkan perbandingan antara biaya operasional suatu entitas dengan pendapatan yang dihasilkan dari operasinya. Rasio biaya operasional ini berguna untuk memproyeksikan seberapa besar dan sebagaimana biaya-biaya bank tersebar dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.²⁵

Efisiensi dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah bank dalam operasinya yang berhubungan dengan usaha pokok bank dilakukan dengan benar serta digunakan untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat. Karena kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara yaitu

²⁴ Budianto dan Eka Wahyu Hestya, Pemetaan Penelitian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: *JAF (Journal of Accounting and Finance)* 7. No1 (2023),34

²⁵ Nanda, Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018, *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal* 3. No. 1 (2019),19-32.

mengimpun dana dan menyalurkan dana. Semakin rendah rasio BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya.²⁶

Rumus perhitungan BOPO adalah, sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{beban oprasional}}{\text{pendapatan oprasional}}$$

Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank. Begitupun sebaliknya jika rasio BOPO suatu bank tinggi artinya kinerja bank tersebut tidak efisien. Besarnya rasio BOPO yang dapat ditolelir oleh perbankan di Indonesia adalah sebesar 90% hal ini sejalan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam standar rasio yang ditetapkan.

Tabel 2.3

Kriteria peringkat komponen BOPO

Rasio	Peringkat
$BOPO \leq 83\%$	Sangat sehat
$83\% < BOPO \leq 85\%$	Sehat
$85\% < BOPO \leq 87\%$	Cukup sehat
$87\% < BOPO \leq 89\%$	Kurang sehat

²⁶ Suryanto, et.al, "Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8.No 1 (2020), 31

BOPO>89%

Tidak sehat

4. *Return on aset (ROA)*

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara *earning before interest tax (EBIT)* terhadap total assets EBIT merupakan pendapatan bersih sebelum bunga dan pajak, total assets merupakan total assets perusahaan dari awal tahun dan akhir tahun. Semakin besar ROA yang diperoleh suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan asset.²⁷

$$ROA \frac{\text{lab a sebelum pajak}}{\text{total aset}}$$

Total assets yang lazim digunakan untuk mengukur ROA sebuah bank adalah jumlah dari asset-asset produktif yang terdiri dari penempatan surat-surat berharga (seperti Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, penempatan dalam saham perusahaan lain, penempatan dalam *Call Money*

²⁷ Shabrina, Nina. "Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional, Tbk." *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 2, No.3 (2019), 75.

atau *Money Market*), dan penempatan dalam bentuk kredit konsumtif maupun produktif baik kepada perorangan maupun institusi atau perusahaan.²⁸

Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan suatu pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan atau tingkat pengembalian aset. Semakin besar tingkat ROA yang didapat oleh bank, maka semakin pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.²⁹

ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atau sejumlah aset yang dimiliki. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba yang bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, jika semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam.³⁰

Tabel 2. 4

Kriteria Peringkat Komponen ROA

Rasio	Peringkat
ROA>2%	Sangat sehat

²⁸ Wulandari, Asriani. "Analisis Fator-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Sulawesi Tenggara." *SIGMA: Journal of Economic and Business* 3, No.2 (2020), 14.

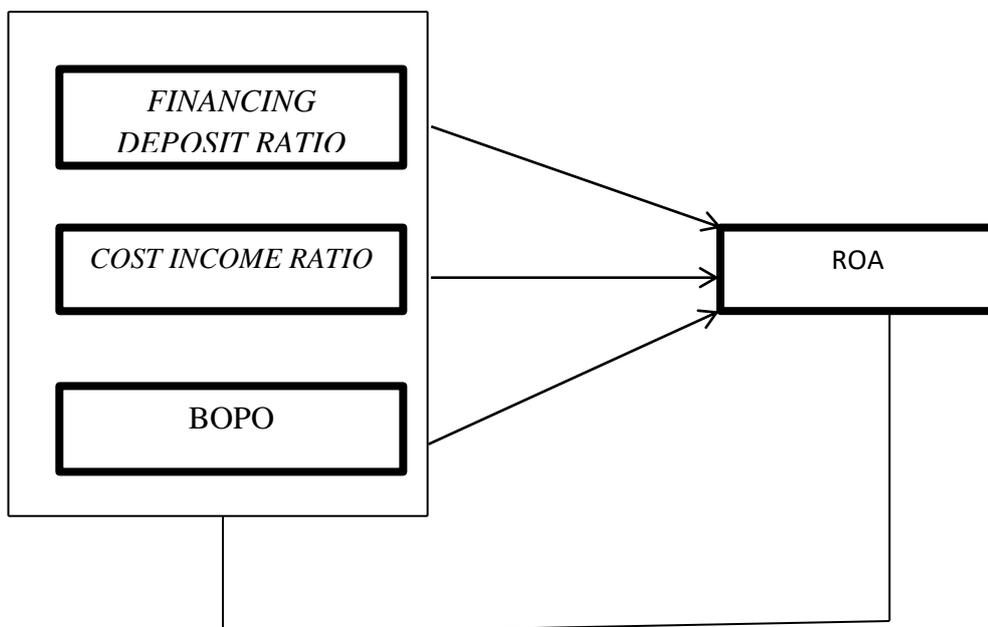
²⁹ Djuwita, Diana, and Assa Fito Muhammad. "Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 8, No1 (2016), 17.

³⁰ Wijaya, Rendi. "Analisis perkembangan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan" *Jurnal Ilmu Manajemen* 9. No. 1 (2019), 40-51.

ROA 1,25%-2%	Sehat
ROA 0,5%-1,25%	Cukup sehat
ROA 0%-0,5%	Kurang sehat
ROA < 0%	Tidak sehat

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan kopilasi dari hubungan antar variabel yang diambil dari berbagai gagasan yang telah dikemukakan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, berikut adalah ringkasan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen



Gambar 2. 1

Kerangka berfikir

Keterangan:

—————→ : Garis Parsial

————— : Garis Simultan

C. Hipotesis

Hipotesis adalah perkiraan sementara mengenai suatu objek atau subjek yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian.³¹ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, pada rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³²

Penelitian yang berjudul “Pengaruh FDR, CIR, dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Muamalat Indonesia”. Variabel FDR, CIR, dan BOPO merupakan variabel independent (variabel yang mempengaruhi) sedangkan profitabilitas (ROA) merupakan variabel dependent (variabel yang dipengaruhi). Dengan demikian hipotesis ini memberikan arah pada penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan hipotesis ini didapatkan dengan melihat beberapa hasil dari penelitian terdahulu dan dijelaskan dengan studi empiris sebagai berikut:

- a. Pengaruh FDR terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia

³¹ Heri Pranata Ritonga, *Analisis Pengaruh Car, Fdr, dan Bopo Terhadap Roa Pada Pt Bank Muamalat Indonesia*, skripsi (Medan: Program Studi Perbankan Syariah fak. Ekonomi dan bisnis islam UIN Sumatera Utara Medan, 2019), 15

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022),

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi Puji Listiani dengan judul analisis pengaruh CAR, FDR, BOPO Dan NPF Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia, dimana hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.³³

Selanjutnya pada penelitian Linda Widyaningrum dengan judul penelitian pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER, Terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2009-Mei 2014, menunjukkan hasil bahwa secara parsial FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).³⁴

Penelitian pertama menghasilkan FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Sedangkan pada penelitian kedua menghasilkan FDR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Maka dapat diambil hipotesis ssebagai berikut:

H₁: FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia

b. Pengaruh CIR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia

Pada penelitian Tri wiragil dengan judul penelitian analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi financial distress bank

³³ Dewi puji listiani, *analisis pengaruh car,fdr,bopo,dan npf,terhadap return on aset pada bank syariah indonesia*, (Skripsi:program studi perbankan syariah, fak. Syariah dan ekonomi islam, universitas islam indonesia,2022),77

³⁴Linda Widyaningrum, pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER, Terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2009-Mei 2014, *Jurnal Enonomi Syariah Teori dan Terapan* 2, no. 12 (2015), 98

pengkreditan rakyat di Indonesia pada masa pandemi diperoleh bahwa CIR tidak berpengaruh terhadap financial distress.³⁵ didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H₂: CIR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

c. Pengaruh BOPO terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia

Pada penelitian yang dilakukan Farid Almunawir Habibi dengan judul penelitian pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap Profitabilitas PT. Bri Syariah di Indonesia tahun 2013-2020 menunjukkan hasil bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.³⁶

Selanjutnya pada penelitian Lemiyana dengan judul penelitian pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap, ROA pada Bank Umum Syariah, menunjukkan hasil penelitian BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.³⁷

Dari penelitian tersebut maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₃: BOPO berpengaruh terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia.

d. Pengaruh FDR, CIR, BOPO terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia

H₄: FDR, CIR, BOPO berpengaruh terhadap ROA bank muamalat indonesi

³⁵ Tri Wiragil Kosasih, "Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Financial Distress Bank Pengkreditan Rakyat di Indonesia pada masa Pandemi", *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 23, No. 1 (2022), 10

³⁶ Farid almunawir habibi, *Pengaruh NPF, FDR, BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PT. BRI SYARIAH TAHUN 2013-2020*, (Skripsi, program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam, universitas Sumatera Utara, 2021), 77

³⁷ Lemiyana, *Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap, ROA Pada Bank Umum Syariah*, *Journal on Islamic Economics* 2, no. 1 (2016), 44

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok atau kumpulan dari semua elemen atau individu yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang menjadi fokus penelitian untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁸ Populasi adalah keseluruhan dari mana sampel diambil, dan seringkali mencakup semua anggota yang relevan dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan bank yang dipublikasikan oleh OJK PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2019-2023.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari objek atau subjek dari populasi. Dalam hal ini teknik sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh, data jumlah populasi pada penelitian ini relatif kecil karena semua anggota populasi menjadi sampel. Maka data yang diambil merupakan seluruh anggota populasi yang berjumlah 20 data.

B. Sumber Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data objek kuantitatif yang bersumber dari data skunder yaitu data yang diambil peneliti

³⁸ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 80.

dalam melakukan penelitian ini melihat sumber-sumber yang sudah ada sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.³⁹ Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah di susun oleh pihak lain, di arsipkan dan di publikasikan dan ada yang tidak dipublikasikan sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Data dalam penelitian ini data sekunder yang di diperoleh dari laporan keuangan pada Bank Muamalat Indonesia dari 2019-2023 yang dikeluarkan perusahaan di situs web resminya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi diartikan sebagai catatan artikel, buku, jurnal-jurnal serta teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data ini dilengkapi dengan membaca, mempelajari dan menganalisis laporan keuangan. Peneliti menggunakan data sekunder berupa data runtut waktu (*time series*), dengan skala bulanan yang di ambil dari data bulanan statistik Bank Muamalat Indonesia dengan rentang waktu lima tahun yaitu mulai dari tahun 2019-2023. Data-data tersebut berasal dari internet atau website resmi Bank Muamalat Indonesia

³⁹Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Komunikasi* 13, No. 2 (2014), 179.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji model analisa yang di gunakan. Adapun uji asumsi klasik yang di gunakan yaitu uji normalitas, uji heterokedasitas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian apakah normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji *Parametric*. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*.

Uji normalitas *Shapiro – Wilk* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel.⁴⁰

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significant*), yaitu:

- 1) Jika Probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- 2) Jika Probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.⁴¹

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), 114

b. Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $D_w < DL$ maka terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika $D_u < D_w < 4-D_u$ maka tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika $D_u > D_w > DL$ maka tidak dapat diambil keputusan.⁴²

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel bebas yang memiliki kesamaan antar variabel bebas dalam suatu model. Ketentuan uji multikolinieritas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁴³

d. Uji Heterokedastitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dapat

⁴¹ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik. Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), 393.

⁴² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 80.

⁴³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 234.

dilakukan dengan uji gletser, apabila hasil dari uji gletser menunjukkan nilai yang signifikan 5% atau lebih besar dari 0,5 maka dapat disimpulkan model regresi penelitian ini tidak terdapat Heteroskedastisitas.⁴⁴ Uji heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan
- 3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁴⁵

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Pada regresi linier berganda membentuk persamaan regresi sebagai berikut.⁴⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y: profitabilitas (ROA)

⁴⁴ Imam ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012), 141.

⁴⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 79.

⁴⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), 87.

X1 : FDR

X2 : CIR

X₃ : BOPO

a : Kostanta

b₁b₂ : Koefisien regresi

e : Tingkat kesalahan.

b. Uji t (Uji Signifitan Parsial)

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka terima H_0 (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka tolak H_0 (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁴⁷

c. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F digunakan sebagai alat uji untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersama – sama atau simultan. Pengujian dilakukan dengan

⁴⁷ Suharyadi dan S. K. Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta : Salemba Empat,2010),527.

membandingkan antara F hitung dan F tabel pada taraf signifikansi sebesar 5% atau = 0,5. Dasar penarikan kesimpulan atas pengujian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika F hitungan < F tabel maka H_a ditolak H_0 diterima.

Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama – sama atau simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat signifikan > 0,05.

- 2) Jika F hitungan > F tabel maka H_a diterima H_0 ditolak.

Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama – sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat signifikan < 0,05.⁴⁸

d. Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi atau pengaruh dari variabel independen terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak pada angka 0 sampai 1.⁴⁹

⁴⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 74.

⁴⁹ Anitasuwandani, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 – 2015", *jurnal akuntansi dan pajak* 18, no. 1 (2017), 127.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank

Bank syariah menurut undang-undang No 21 Tahun 2008 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, bank merupakan lembaga keuangan intermediasi yang merujuk pada fungsi bank dalam perekonomian yaitu, menghimpun dana dari pihak yang memiliki surplus dana kepada pihak yang membutuhkan dana.⁵⁰

Bank Muamalat Indonesia merupakan suatu lembaga keuangan yang pengoperasiannya tidak menggunakan perangkat bunga, melainkan menggunakan sistem bagi hasil. Penggunaan sistem tersebut dikarenakan adanya keyakinan bahwa tata cara pengenaan bunga mengandung unsur riba seperti yang dilakukan oleh bank umum konvensional.⁵¹

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Didirikan pada 24 *Rabiul Tsani* 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat.

⁵⁰ Otoritas jasa keuangan, "undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah" <https://ojk.go.id/regulasi/pages>, diakses pada tanggal 29 mei 2024

⁵¹ Bank muamalat indonesia, "profil bank muamalat", <https://www.bank.muamalat.co.id>, diakses pada tanggal 14 mei 2024

B. Uji asumsi klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengumpulkan informasi lengkap tentang hubungan variabel dependen dan independen terhadap kinerja setiap bisnis baik secara parsial maupun simultan.

1. Uji normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data *Shapiro-Wilk* dengan asumsi data dikatakan berdistribusi normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05⁵². Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Shapiro-Wilk*

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti			Statisti		
	c	Df	Sig.	c	df	Sig.
Unstandardized Residual	.151	20	.200*	.970	20	.760

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah aplikasi spss tahun 2024

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan pendekatan *Shapiro-Wilk* diatas, bahwa nilai hitung memiliki signifikan sebesar 0,760. Hal ini

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), 114

menunjukkan bahwa $0,760 > 0,05$ yang berarti data diatas berdistribusi normal.

2. Uji multikoleniaritas

Uji multikolinieritas merupakan uji untuk lihat adakah kesamaan antar variabel bebas dalam suatu model. Di bawah ini merupakan hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS 25 yaitu :

Tabel4. 2
Multikoleniaritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.267	.134		1.997	.063		
	FDR	-.002	.001	-.732	-3.259	.005	.684	1.462
	CIR	.000	.000	-.111	-.501	.623	.700	1.429
	BOPO	-.001	.001	-.153	-.815	.427	.974	1.027

a. Dependent Variable: ROA

sumber: data diolah aplikasi spss tahun 2024

Berdasarkan T_{hitung} diatas, nilai VIF dari variabel independen yaitu FDR (1,462), CIR (1,429), BOPO (1,027) maka lebih kecil dari 10 ini menandakan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.⁵³

3. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁵⁴ Di bawah ini merupakan hasil pengujian

⁵³ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik. Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), 393.

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 120.

heteroskedastisitas menggunakan metode gletser dan juga dilihat dari pola gambar *Scatterplot* yaitu sebagai berikut :

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi pada penelitian ini memiliki variance dan residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Dibawah ini merupakan hasil pengujian heterokedastisitas menggunakan metode gletser yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Gletser

		Unstandardized		Standardize	t	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		d			Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
1	(Constant)	.042	.060		.700	.494		
	FDR	.000	.000	-.413	-1.603	.128	.618	1.617
	CIR	.000	.000	.239	.895	.384	.574	1.743
	BOPO	-4.580E-5	.001	-.016	-.077	.939	.903	1.107

a. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: data diolah aplikasi spss tahun 2024

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas dengan metode gletser diatas, nilai signifikasi (sig) variabel FDR (0,494), CIR (0,384), BOPO (0,939) sehingga lebih besar dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk melihat bagaimana korelasi antara kesalahan suatu periode tertentu dengan periode lainnya. Model regresi yang baik ialah regresi yang terhindar dari autokorelasi. Untuk melihat autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson⁵⁵

Tabel 4.4

Uji autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663 ^a	.440	.335	.03069	1.639

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, CIR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah aplikasi spss tahun 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan metode durbin watson diatas, nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1.639. untuk sampel n berjumlah 20 dan k berjumlah 3, maka nilai *dl* 0,998 *du* 1,676 dan nilai *4-du* 1,672. Syarat penelitian tidak terjadi autokorelasi yaitu ketika $dl < du < DW < 4-du$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat Autokorelasi.

⁵⁵ Sholihah, F., & Idayati, F, “ Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 2024, 13

C. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar variabel independen (FDR, CIR, BOPO) mempengaruhi variabel dependen (ROA). Dibawah ini hasil uji regresi linear berganda menggunakan spss 25:

Tabel 4.5
Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.267	.134		1.997	.063		
	FDR	-.002	.001	-.732	-3.259	.005	.684	1.462
	CIR	.000	.000	-.111	-.501	.623	.700	1.429
	BOPO	-.001	.001	-.153	-.815	.427	.974	1.027

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah aplikasi spss tahun 2024

Berdasarkan hasil output uji regresi linier berganda pada tabel diatas dapat dirumuskan persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$ROA = 0,267 - 0,732(FDR) - 0,111 (CIR) - 0,153 (BOPO)$$

Adapun interpretasi statistik penulis pada model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Pada bagian konstanta memiliki nilai 0,267 yang berarti, jika tidak terdapat FDR, CIR, BOPO maka nilai ROA sebesar 0,267.

- 2) Pada bagian FDR , dari hasil uji memiliki nilai yang negatif sebesar 0,732. Dapat disimpulkan jika FDR meningkat 1% maka ROA mengalami penurunan sebesar 0,732.
- 3) Pada bagian CIR, dari hasil uji memiliki nilai negatif sebesar 0,111. Maka dapat disimpulkan, jika CIR meningkat 1% maka ROA mengalami penurunan sebesar 0,111
- 4) Pada bagian BOPO, dari hasil uji memiliki nilai negatif sebesar 0,153. Maka dapat disimpulkan, jika BOPO meningkat 1% maka ROA mengalami penurunan sebesar 0,153.

D. Uji Hipotesis

1. Uji T parsial

Untuk pengujian dengan Uji T ini dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh FDR, CIR, BOPO Terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia.
- 2) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh FDR, CIR, BOPO Terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia.
- 3) Atau jika $Sig. < 0,05$ maka H_a diterima yang artinya ada hubungan yang linear antara variabel X1, X2, dan X3 dengan variabel Y. Hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan.

Pengaruh FDR, CIR, BOPO terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia secara parsial disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. 6

Uji t Parsial

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.267	.134		1.997	.063		
	FDR	-.002	.001	-.732	-3.259	.005	.684	1.462
	CIR	.000	.000	-.111	-.501	.623	.700	1.429
	BOPO	-.001	.001	-.153	-.815	.427	.974	1.027

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah aplikasi spss tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel hitung diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dibawah ini:

- 1) Pada pengujian parsial variabel independen FDR (X1) terhadap variabel dependen ROA (Y) di atas, nilai t hitung sebesar -3,259 > t tabel -2.120 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 > 0,05. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa FDR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.
- 2) Pada pengujian parsial variabel independen CIR (X2) terhadap variabel dependen ROA (Y) di atas, nilai t hitung sebesar -501 < t tabel -2.120 dan nilai signifikansi sebesar 0,623 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel CIR tidak berpengaruh terhadap ROA.
- 3) Pada pengujian parsial variabel independen BOPO (X3) terhadap variabel dependen ROA (Y) diatas, nilai t hitung

sebesar $-815 < t \text{ tabel } -2.120$ dan nilai signifikansi sebesar $0,427 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.

2. Uji F simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama sama terhadap variabel dependen. Standar uji F memiliki pengaruh apabila nilai F hitung lebih besar dari f tabel. Hasil pengujian uji F simultan dapat dilihat pada tabel hitung dibawah ini:

Tabel 4. 7
Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.012	3	.004	4.336	.020 ^b
	Residual	.015	16	.001		
	Total	.027	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, CIR, FDR

Sumber: data diolah aplikasi spss tahun 2024

Pada pengujian uji F secara simultan (FDR, CIR, BOPO) terhadap ROA di atas diketahui bahwa F hitung sebesar $4.336 > F \text{ tabel } 3,20$ dan nilai signifikansi sebesar $0,20$. F hitung $> F \text{ tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa, FDR, CIR, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Maka H_a diterima.

3. Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisiensi determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variansi variabel dependen. Kontribusi tersebut dapat diketahui pada nilai R Square (R^2) dibawah ini:

Tabel 4. 8
Korfisiensi determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 ^a	.448	.345	.03046	1.741

a. Predictors: (Constant), BOPO, CIR, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah aplikasi spss tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai R square dari hasil uji SPPSS regresi linear berganda yang dilakukan yaitu 0,448. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel FDR, CIR, BOPO secara bersama sama memiliki pengaruh sebesar 44,8%. Sedangkan 55,2% ROA lainnya dipengaruhi variabel lainnya.

Tabel 4. 9**Ringkasan Hasil Penelitian**

No	Hipotesis	Nilai T	Nilai sig	Hasil
1.	FDR – ROA	-3,259	0,005	H1 diterima
2.	CIR – ROA	-111	0,623	H2 ditolak
3.	BOPO – ROA	-153	0,427	H3 ditolak
4.	FDR, CIR, BOPO- ROA	4.336	0,20	H4 diterima

E. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan mengenai hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, baik secara parsial maupun secara simultan. Pembahasan dari setiap hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financing Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan terhadap 20 sampel. FDR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hasil pengujian FDR berdasarkan tabel 4.6, nilai koefisien yang diperoleh sebesar -0,267 dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -3,259 $> 2,120$. Maka FDR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Setiap

kenaikan 1% FDR maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -.
Maka dengan ini **H1 Diterima.**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vera Alvianda yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA dengan hasil penelitian nilai koefisiensi sebesar 0,033 dan nilai signifikansi 0,000.⁵⁶

Hal tersebut Hasil ini sejalan dengan landasan teori yaitu pada teori stakeholder dimana dana pihak ketiga atau stakeholder seharusnya dapat disalurkan oleh bank dengan tujuan simpanan dana pihak ketiga yang berada di bank mampu disalurkan dan mampu menghasilkan keuntungan. diberikan kepada debitur dalam penarikan sehingga menurunkan profit, namun sumber pendapatan bank tidak hanya berasal dari pendapatan selisih margin antara debitur dan kreditur.⁵⁷

Hasil penelitian mendapatkan hasil bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia. Artinya, kenaikan FDR tidak dapat menyebabkan kenaikan ROA begitu juga sebaliknya nilai FDR yang turun tidak akan menyebabkan nilai ROA juga menurun pada Bank Muamalat Indonesia

2. Pengaruh *Cost Income Ratio (CIR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan CIR tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6

⁵⁶Vera Alvianda, Tri Widiyanto, Pengaruh CAR, NPF,dan BOPO terhadap ROA, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 2 (2020), 137

⁵⁷ Azizah, Siti Nur. "Analisis Pengaruh Car, Fdr, Dan Npf Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 10, No. 1 (2024), 53

CIR memiliki nilai koefisiensi sebesar -0,732 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,427 > 0,05$ dengan nilai T hitung $-815 < T$ tabel $-2,120$. Sehingga CIR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. sehingga **H2 Ditolak**.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmadela Abi Kumalasari dimana tingkat signifikan CIR sebesar $0,87771 >$ dari $0,05$ dengan kata lain CIR tidak berpengaruh terhadap ROA.⁵⁸

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin kecil nilai rasio CIR maka akan semakin bagus efisiensi suatu perusahaan. Dalam *signalling theory*, jika CIR menurun maka dapat diketahui bahwa efisiensi bank tersebut mengalami peningkatan.⁵⁹

CIR biasa disebut juga dengan rasio biaya terhadap pendapatan semakin rendah rasio CIR maka kinerja perusahaan semakin baik, namun pada pengujian penelitian ini rasio CIR tidak berpengaruh dan memiliki arah negatif terhadap ROA, hal ini dipengaruhi oleh terlalu tingginya tingkat CIR pada tahun yang diteliti, semakin tinggi tingkat CIR maka akan semakin rendah juga tingkat ROA nya. hal ini dibuktikan bahwa ketika CIR mengalami kenaikan 1% maka ROA mengalami penurunan sebesar -3,962.

3. Pengaruh BOPO terhadap *Return On Assets*

⁵⁸ Irmadela Abi Kumalasari, Analisis Pengaruh LOANTA, LTA, IER, EQTA, EQL, dan CIR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (studi kasus pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK 2008-2018), *Diponegoro Journal of Manajement* 9, no.4. (2020), 9

⁵⁹ Tri Wiragil Kosasih, Analisa Faktor Internal Dan Eksternal yang Mempengaruhi Financial Distress Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Akuntansi Pajak* 23 No 1 (2022), 5

Hasil pengujian BOPO berdasarkan tabel 4.6 memiliki nilai koefisiensi -0,111 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,427 > 0,05$ dan T hitung $-815 < \text{tabel } -2,120$. Sehingga BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA. Jika BOPO meningkat 1% maka ROA menurun sebesar -001. Sehingga **H3 ditolak**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Resy Arista dimana tingkat signifikansi sebesar $0,255 > 0,05$. BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.⁶⁰

Hal ini sejalan dengan teori keagenan, hubungan kontraktual melibatkan pemberian wewenang oleh *principal* kepada *agent* untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*. Tujuan utama adalah mengoptimalkan laba perusahaan dan meminimalisir beban. Manajemen diberi sebagian kekuasaan untuk membuat keputusan demi kepentingan terbaik pemegang saham, sehingga manajemen harus mempertanggung jawabkan semua upaya mereka kepada pemegang saham.⁶¹

BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA disebabkan oleh beban oprasional seperi beban gaji pegawai yang dikeluarkan oleh bank terlalu tinggi sehingga menyebabkan bank tidak dapat mendapatkan profit (ROA) secara maksimal. Beban oprasional yang terus meningkat disetiap

⁶⁰ Resy arista, "*Analisis capital adequacy ratio, bopo terhadap return on assets pada bank bca syariah di indonesia*"(skripsi,program studi perbankan syariah,fak. Syariah dan ekonomi islam, IAIN Curup 2023),52

⁶¹ Syakhrun,et.al "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)* 2. No 1 (2019),10.

tahunnya menyebabkan bank tidak efisien sehingga keuntungan yang didapatkan tidak berkembang.

4. Pengaruh FDR, CIR, BOPO secara simultan terhadap ROA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh FDR, CIR, BOPO terhadap ROA. Return on asset merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih.

Secara parsial FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh **Vera Alvianda**, dan **Lola Lorenza**.⁶² Yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Secara parsial CIR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini didukung oleh penelitian **Tri Wiragil Kosasih**⁶³, dan **Irmadela Abi Kumalasari**, yang menyatakan bahwa CIR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kemudian Secara parsial BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini didukung **I Nengah Aryadi Gumawan**⁶⁴, dan **Resy Arista**, yang menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.

⁶²Lola Lorenza, Pengaruh FDR, DER, dan CURRENT RATIO terhadap Profitability dengan NPF sebagai variabel moderating, *jurnal tabarru':islamic banking and finance* 4,No. 2 (2021),469

⁶³ Tri Wiragil Kosasih, "Analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi financial distress Bank Pengkreditan Rakyat di Indonesia pada masa pandemi", *jurnal akuntansi dan pajak* 3, No. 1 (2022),10

⁶⁴I Nengah Aryadi Gumawan, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Pt Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Periode 2007-2014)*, (Skripsi: Jurusan Ilmu Ekonomi, fak. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang, 2016),11

Sehingga Berdasarkan hasil pengujian data secara simultan yang tercantum pada tabel 4.7 dengan nilai F hitung $4,336 > F$ tabel 3,20 dan nilai signifikansi sebesar $0,20 < 0,05$. Maka, FDR, CIR, BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Hasil uji koefisiensi determinasi pada tabel 4.8 nilai R square 0,448 yang dapat disimpulkan bahwa FDR, CIR, BOPO secara simultan memiliki kontribusi sebesar 44,8% terhadap ROA. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 55,2% persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Pengujian FDR, CIR, BOPO mampu mempengaruhi ROA meskipun dalam penelitian ini telah dilakukan pengujian secara parsial dan dapat dibuktikan bahwa dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financing Deposit Ratio*, *Cost Income Ratio*, Dan Beban Oprasional Pendapatan Oprasional Terhadap *Return On Assets*. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data *time series* dari tahun 2019-2023. Berdasarkan rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing deposit ratio* (FDR) memiliki pengaruh negatif terhadap *return on assets* (ROA) Hasil pengujian FDR Nilai koefisien yang diperoleh sebesar -0,267 dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-3,259 > 2,120$. Setiap kenaikan 1% FDR maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,267.
2. *Cost income ratio* (CIR) tidak berpengaruh terhadap ROA. CIR memiliki nilai koefisiensi sebesar -0,732 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,623 > 0,05$ dengan nilai T hitung $-501 < T$ tabel -2,120. Oleh karena itu setiap kenaikan CIR 1% ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,732.
3. BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil pengujian BOPO berdasarkan tabel 4.6 memiliki nilai koefisiensi -0,111 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,427 > 0,05$ dan T hitung $-815 <$ tabel -2,120.

Sehingga BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA. Jika BOPO meningkat 1% maka ROA menurun sebesar -0,111.

4. FDR, CIR, BOPO secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai F hitung $4,336 > F$ tabel 3,20 dan nilai signifikansi sebesar $0,20 < 0,05$. Maka, FDR, CIR, BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Hasil uji koefisiensi determinasi pada tabel 4.8 nilai R square 0,448 yang dapat disimpulkan bahwa FDR, CIR, BOPO secara simultan memiliki kontribusi sebesar 44,8% terhadap ROA. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 55,2% persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi pihak bank Muamalat Indonesia agar lebih optimal dalam pengelolaan profit serta dapat lebih menekankan beban dari perusahaan itu sendiri. Bank juga diharapkan dapat mengelola aktiva yang dapat memperoleh keuntungan sehingga apa yang menjadi target perusahaan akan tercapai.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, variabel bebas didalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 44% terhadap ROA. Terdapat 56% faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, oleh karena itu diperlukan penambahan variabel untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya

pada bank muamalat indonesia belum bisa mencerminkan perbankan indonesia secara menyeluruh, dengan ini diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti bank-bank umum syariah yang ada diindonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2022
- Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015
- Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian Untuk Mahasiswa S-1, S-2, S-3*, Bandung: Alfabeta, 2013

Jurnal

- Agoestanto, Sukestiyarno dan Arief. "Batasan prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas pada model regresi linear." *Unnes Journal of Mathematics* 6. No. 2 (2017)
- Akbar, Kurniawan, "regulasi dan implementasi biaya administrasi pada perbankan syariah", *jurnal ilmu hukum tambun bungai* 7, No 1 (2022)
- Anisah, Lubis, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba pada BPR di Indonesia". *Jurnal Ekonomi & Keuangan* 1 no. 4, (2016)
- Azmy , "Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat di indonesia ". *Jurnal akuntansi* 22, no 1 (2018)
- Gilrandy, Chavia, " Pengaruh FDR, NPF, CAR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Jurnal of Applied Islamic Economics and Financ* 2, No 2, (2022)
- Kosasih, Tri Wiragil, "analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi financial distress bank pengkreditan rakyat di indonesia pada masa pandemi ", *jurnal akuntansi dan pajak* 23, No. 1 (2022)
- Kumalasari, irmandela Abi, Analisis Pengaruh LOANTA, LTA, IER, EQTA, EQL, dan CIR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia(studi kasus pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK 2008-2018), *Diponegoro Journal of Manajement* 9, no.4.(2020)
- Lemiyana, *Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap, ROA Pada Bank Umum Syariah*, *Journal on Islamic Economics* 2, no. 1 (2016)

- Lorenza, Lola, Pengaruh FDR, DER, dan CURRENT RATIO terhadap Profitability dengan NPF sebagai variabel moderating, *jurnal tabarru':islamic banking and finance* 4, No. 2 (2021)
- Malik, Abdul, " Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Dibank Syariah". *jurnal margin* 1, No. 1 (2021)
- Muhazil, M Amahari, "Analisis Biaya Dan Efisiensi Produksi Dalam Ekonomi Islam" *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, No. 1 (2019): hal.133
- Nanda, Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018, *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal* 3. No. 1 (2019)
- Nina,Shabrina, "Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional, Tbk." *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 2, No.3 (2019)
- Pramitha utari, sufina, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 No. 6 (2022)
- Purba, M Djuli Sjafei, dkk. "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Karya Abdi* 5, no. 2 (2021)
- Rendi , Wijaya. "Analisis perkembangan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan"...*Jurnal Ilmu Manajemen* 9. No. 1 (2019)
- Sumantri, Yeni Fitriani, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi financing deposit ratio FDR pada bank umum syariah di Indonesia ". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* no. 02, (2019)
- Tri widiyanto, Vera Alvianda, , Pengaruh CAR, NPF,dan BOPO terhadap ROA, *jurnal akuntansi dan keuangan* 5, no. 2(2020)
- Wahyu hestya,Budianto, " Pemetaan Penelitian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional" .: *JAF (Journal of Accounting and Finance)* 7. No1 (2023)
- Widyaningrum, Linda "pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER, Terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2009-Mei 2014, *Jurnal Enonomi Syariah Teori dan Terapan* 2, no. 12 (2015)
- Bank indonesia, Kriteria Penilaian BOPO , <https://www.bi.go.id>, diakses pada tanggal 15 Februari 2024

Otoritas jasa keuangan,” undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah”, <https://ojk.go.id> >regulasi>pages, diakses pada tanggal 29 mei 2024

Bank muamalat indonesia,”*profil bank muamalat*”, [https:// www.bank muamalat. Co..id](https://www.bank_muamalat.Co..id), diakses pada tanggal 14 mei 2024

Memang tim editorial, Cara menghitung rasio biaya terhadap pendapatan dalam 5 langkah, <https://www.indeed.com/career-advice/career-development/how-to-calculate-cost-to-income-ratio>, diakses pada 11 September 2023

Skripsi

Alamsyah Raden Hario Daffa, dkk, “*Pengaruh Npf, Car, dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*”,(skripsi: program studi ekonomi syariah, fakultas ekonomi dan bisnis,universitas pembangunan nasional veteran Jakarta,2021)

Apliria, Mia, “ *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Arista Resy , “*Analisis capital adequacy ratio, bopo terhadap return on assets pada bank bca syariah di indonesia*”(skripsi,program studi perbankan syariah,fak. Syariah dan ekonomi islam, IAIN Curup 2023)

Gumawan I Nengah Aryadi , *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Pt Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Periode 2007-2014*),(Skripsi: jurusan ilmu ekonomi, fak. Ekonomi dan bisnis, universitas Brawijaya malang, 2016)

Habibi Farid Almunawir, *pengaruh NPF,FDR,BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PT. BRI SYARIAH TAHUN 2013-2020*, (Skripsi, Progam Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Sumatera Utara,2021)

Listiani Dewi puji listiani, “*Analisis Pengaruh Car,Fdr,Bopo,Dan Npf,Terhadap Return On Aset Pada Bank Syariah Indonesia*” (Skripsi:program studi perbankan syariah, fak. Syariah dan ekonomi islam, universitas islam indonesia, 2022)

Maulidya Sylvia Nurul Maulidya, “*Pengaruh Car, Fdr, dan Bopo Terhadap Roa Bank Umum Syaria*”, (Skripsi: Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syeh Nurjati Cirebon, 2018)

- Ningati Wahyu , “*Analisa Pengaruh Car,Npf,Bopo, Terhadap Roa Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2019* “, (Skripsi: jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN PURWOKERTO,2020)
- Ritonga Heri Pranata, “*Analisis Pengaruh Car,Fdr,Dan Bopo Terhadapproa Pada Pt Bank Muamalat Indonesia*”, (Skripsi Medan: program studi perbankan syariah fak. Ekonomi dan bisnis islam UIN Sumatera Utara Medan, 2019)
- Yulianti Fatmi, *Pengaruh Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri*, (skripsi: program studi perbankan syariah dan bisnis islam,fak. Syariah ,UIN Sumatera Utara,2021)

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kota Curup 118 Telp. (0732) 21010-700044 Fax. (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor ~~89~~ In.34/S.04/PP.00.09/12-2023

Pada hari ini SELASA Tanggal 12 Bulan Desember Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : Yuni NIM : 20231057
Fakultas : Perbankan Syariah Jurusan : Syariahi & Ekonomi Islam
Mata Kuliah : Pengaruh FDR, OR, dan BORO terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2018 - 2022

Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut:
Moderator : Krisna Naniando

Calon Pembimbing I : Dr. Hendranto, M.A
Calon Pembimbing II : Citra Puspa Permata, S.E., M. Ak.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- Untuk lebih memahami antara CIA dan BORO
- pembuat data dan asumsi yang masuk akal untuk moneterisasi
- bagaimana masalah (ROR)
- Perbaiki otomatis menulis Kuesioner, Rumus masalah bankel dan uji determinasi
- Baca lagi teori teori Profitabilitas
- Perbaikan research gap

Mengingat berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 7 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 20 bulan Desember tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 12 Desember 2023

Moderator
Krisna Naniando

Calon Pembimbing I
Hendranto M.A

Calon Pembimbing II
Citra Puspa Permata, S.E., M. Ak.
NIP. 19930710202012700

Halaman ini yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing dilakukan di atasnya sebagai arsip peserta dan yang akan diserahkan ke Fakultas Agama Islam. Pengantar untuk perbaikan SK Pembimbing Skripsi dengan menunjukkan perbaikan skripsi BAKI yang sudah diteliti. ATX oleh calon pembimbing



IAIN CURUP

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Nomor : **SS/In.34/FS/PP.00.9/02/2024**

Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
1. bahwa untuk kelancaran penilaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud,
 2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diberikan tugas tersebut.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3.2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama :**
- Menunjuk saudara:
- | | |
|---------------------------|------------------|
| 1. Hendrianto, MA | NIDN. 2021068701 |
| 2. Harianto Wijaya, M. ME | NIDN. 2020079003 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa

NAMA : Yuni
 NIM : 20631097
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam
 JUDUL SKRIPSI : Perbankan FDR, CTR, dan BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018-2022

- Ketiga :** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku; Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat :** Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan;
- Kelima :** Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
 dan tanggal : 20 Februari 2024



- Tembusan :**
1. Pembimbing I dan II
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag. AJIAK IAIN Curup
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 5. Yang bersangkutan
 6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	YUNI
NIM	20631097
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	Hendrianto, MA
DOSEN PEMBIMBING II	Harianto Wijaya, M. M. E.
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh FDR, CIR, BOP terhadap ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019-2025
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	8/1/2024	Acc Bab I	
2.	24/1/2024	Revisi Bab II, judul dan	
3.	20/2/2024	Peny Bab III, dan Bab IV dan Bab V yang bersangkutan ke 3 variabel	
4.	27/2/2024	Acc Bab II, dan III	
5.	27/3/2024	Revisi BAB IV	
6.	28/3/2024	Acc Bab IV dan V	
7.	5/6/2024	Acc daftar ujian	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Hendrianto, MA
NIP.

CURUP, 202

PEMBIMBING II,

Harianto Wijaya, M. M. E.
NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

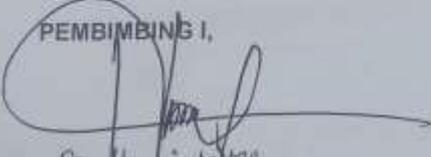
DEKAT BELAKANG

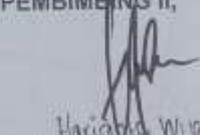
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: YUNI
NIM	: 20021097
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Hendrianto, MA
PEMBIMBING II	: Harianto Wijaya, M. ME
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh FPA, CIB, ROPA terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank Muamalat Indonesia Tahun 2018-2022
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	25/2024 /03	Revisi Bab I dan II, Sistematika Penulisan dkk	#
2.		Acc Bab I dan II	#
3.		Revisi Bab III	#
4.	22/2024 /5	Acc Bab III	#
5.		Revisi Bab IV	#
6.	20/2024 /5	Acc Bab IV	#
7.		Revisi bab V	#
8.		Acc bab V	#
9.		Acc chapter Ujian	#
10.			
11.			
12.			

SAYA BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Hendrianto, MA

PEMBIMBING II,

Harianto Wijaya, M. ME

CURUP,202

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2019-2020

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 2019			
No.	Pos-Pos	Mar-20	Mar-19
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,12%	12,58%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,84%	2,90%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,02%	3,11%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,27%	1,78%
5	NPF gross	5,62%	4,43%
6	NPF net	4,98%	3,35%
7	Return On Assets (ROA)	0,03%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,30%	0,25%
9	Net Imbalan (NI)	1,17%	0,87%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,15%	0,08%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,94%	99,13%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49,45%	50,72%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	73,77%	71,17%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah	3,98%	5,87%
	b. GWM valuta asing	1,11%	1,10%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,41%	0,15%

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 Juni 2020 dan 2019			
No.	Pos-Pos	Jun-20	Jun-19
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,13%	12,01%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,71%	3,56%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,00%	3,80%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,20%	1,39%
5	NPF gross	5,70%	5,41%
6	NPF net	4,97%	4,53%
7	Return On Assets (ROA)	0,03%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,30%	0,27%
9	Net Imbalan (NI)	1,34%	0,86%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,13%	0,08%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,19%	99,04%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51,21%	50,22%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	74,81%	68,05%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah	3,24%	6,11%
	b. GWM valuta asing	1,13%	1,10%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,20%	0,14%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2020 dan 2019

No.	Pos-Pos	Sep-20	Sep-19
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,48%	12,42%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,71%	3,66%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,99%	3,90%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,46%	1,37%
5	NPF gross	5,69%	5,64%
6	NPF net	4,95%	4,64%
7	Return On Assets (ROA)	0,03%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,29%	0,26%
9	Net Imbalan (NI)	1,28%	0,82%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,12%	0,10%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,38%	98,83%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	46,51%	41,61%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51,65%	49,82%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	73,80%	68,51%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	0,00%	1,60%
	ii. Rata-rata	3,00%	6,18%
	b. GWM valuta asing (harian)	8,20%	1,10%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,42%	0,40%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Pos-Pos	Des-20	Des-19
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,21%	12,42%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,99%	3,43%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,30%	3,67%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,41%	1,34%
5	NPF gross	4,81%	5,22%
6	NPF net	3,95%	4,30%
7	Return On Assets (ROA)	0,03%	0,05%
8	Return On Equity (ROE)	0,29%	0,45%
9	Net Imbalan (NI)	1,94%	0,83%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,04%	0,04%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,45%	99,50%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	98,27%	98,50%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51,91%	50,08%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	69,84%	73,51%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	0,00%	1,50%
	ii. Rata-rata	3,24%	4,82%
	a. GWM valuta asing (harian)	1,13%	1,10%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,15%	0,21%

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021 DAN 2022

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021			
No.	Pos-Pos	Mar-22	Mar-21
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	33,39%	15,06%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,41%	2,98%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,43%	3,25%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,45%	1,11%
5	NPF gross	0,94%	4,93%
6	NPF net	0,12%	4,18%
7	Return On Assets (ROA)	0,10%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,96%	0,23%
9	Net Imbalan (NI)	0,81%	1,23%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,20%	0,09%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,31%	98,51%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	91,06%	95,29%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,87%	52,28%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	41,28%	66,72%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	10,76%	3,10%
	ii. Rata-rata	3,62%	3,00%
	a. GWM valuta asing (harian)	1,08%	1,15%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,10%	0,09%

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 30 Juni 2022 dan 2021			
no.	Pos-Pos	Jun-22	Jun-21
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,06%	15,12%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,86%	3,03%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,95%	3,32%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,57%	1,71%
5	NPF gross	2,22%	4,93%
6	NPF net	0,66%	3,97%
7	Return On Assets (ROA)	0,09%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,83%	0,23%
9	Net Imbalan (NI)	0,66%	1,24%
0	Net Operating Margin (NOM)	0,18%	0,09%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,26%	98,42%
2	Cost to Income Ratio (CIR)	94,39%	95,20%
3	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	57,03%	52,53%
4	Financing to Deposit Ratio (FDR)	41,70%	64,42%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	10,05%	0,00%
	ii. Rata-rata	4,50%	4,89%
	b. GWM valuta asing (harian)	1,16%	1,25%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,23%	0,28%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2022 dan 2021

No.	Pos-Pos	Sep-22	Sep-21
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	33,86%	15,26%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,95%	3,84%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03%	4,23%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,62%	1,69%
5	NPF gross	2,35%	4,94%
6	NPF net	0,65%	3,97%
7	Return On Assets (ROA)	0,09%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,84%	0,23%
9	Net Imbalan (NI)	0,58%	1,51%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,18%	0,09%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,93%	98,46%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	93,24%	95,34%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	58,19%	54,55%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	39,27%	63,26%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	14,33%	5,64%
	ii. Rata-rata	7,50%	3,00%
	b. GWM valuta asing (harian)	1,19%	1,22%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,19%	0,14%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2022 dan 2021

No.	Pos-Pos	Des-22	Des-21
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,70%	23,76%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,11%	1,32%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,15%	1,34%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,60%	1,47%
5	NPF gross	2,78%	0,67%
6	NPF net	0,86%	0,08%
7	Return On Assets (ROA)	0,09%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,53%	0,20%
9	Net Imbalan (NI)	0,66%	1,63%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,20%	0,04%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,62%	99,30%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	92,36%	97,02%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	59,82%	53,48%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	40,63%	38,33%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	13,87%	7,98%
	ii. Rata-rata	7,50%	3,00%
	a. GWM valuta asing (harian)	1,84%	1,15%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,46%	0,15%

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2023 dan 2022			
No.	Pos-Pos	Mar-23	Mar-22
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,38%	33,39%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,02%	1,41%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,05%	1,43%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,53%	1,45%
5	NPF gross	2,75%	0,94%
6	NPF net	0,75%	0,12%
7	Return On Assets (ROA)	0,11%	0,10%
8	Return On Equity (ROE)	0,85%	0,96%
9	Net Imbalan (NI)	0,44%	0,81%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,20%	0,20%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,41%	96,31%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	91,13%	91,06%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	62,17%	54,87%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	42,47%	41,28%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	5,65%	10,76%
	ii. Rata-rata	7,50%	3,62%
	b. GWM valuta asing (harian)	1,46%	1,08%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,68%	0,10%

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 30 Juni 2023 dan 2022			
No.	Pos-Pos	Jun-23	Jun-22
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31,28%	34,05%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,99%	1,86%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03%	1,95%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,47%	1,57%
5	NPF gross	2,70%	2,22%
6	NPF net	0,65%	0,66%
7	Return On Assets (ROA)	0,13%	0,09%
8	Return On Equity (ROE)	1,13%	0,83%
9	Net Imbalan (NI)	0,47%	0,66%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,16%	0,18%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,04%	96,88%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	92,38%	92,88%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	63,43%	57,03%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	42,78%	41,70%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	2,53%	10,05%
	ii. Rata-rata	7,50%	4,50%
	b. GWM valuta asing (harian)	1,71%	1,16%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,61%	0,23%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2023 dan 2022

No.	Pos-Pos	Sep-23	Sep-22
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28.67%	33.86%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.76%	1.95%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.78%	2.03%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.30%	1.62%
5	NPF gross	2.18%	2.35%
6	NPF net	0.43%	0.65%
7	Return On Assets (ROA)	0.16%	0.09%
8	Return On Equity (ROE)	1.46%	0.84%
9	Net Imbalan (NI)	0.49%	0.58%
10	Net Operating Margin (NOM)	0.22%	0.18%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96.11%	96.93%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	89.98%	93.24%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	67.04%	58.19%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	45.04%	39.27%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	2.38%	14.33%
	ii. Rata-rata	7.50%	7.50%
	b. GWM valuta asing (harian)	1.27%	1.19%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2.37%	0.19%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam jutaan rupiah)

o.	Pos-Pos	Des-23	Des-22
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	29,42%	32,70%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,73%	2,11%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,75%	2,15%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,24%	1,60%
5	NPF gross	2,06%	2,78%
6	NPF net	0,66%	0,86%
7	Return On Assets (ROA)	0,02%	0,09%
8	Return On Equity (ROE)	0,28%	0,53%
9	Net Imbalan (NI)	0,37%	0,66%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,03%	0,20%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,41%	96,62%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	97,31%	92,36%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	71,11%	59,82%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	47,14%	40,63%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	4,59%	13,87%
	ii. Rata-rata	7,50%	7,50%
	b. GWM valuta asing (harian)	1,18%	1,84%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,23%	0,46%

LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2019 DAN 2020

TRIWULAN I

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2020 dan 2019			
<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>			
No.	Pos-Pos	Mar-20	Mar-19
A.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	I. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	237.794	260.948
	- Istisna'	76	100
	- Ujarah	-	-
	II. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	19.386	3.785
	- Musyarakah	196.282	307.368
	III. Lainnya	62.229	90.587
	b. Valuta asing		
	I. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	20.200	28.889
	- Istisna'	47	-
	- Ujarah	-	-
	II. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	6.238	9.320
	III. Lainnya	39	38
	2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		
	a. Rupiah		
	I. Non profit sharing	403.470	605.175
	II. Profit sharing	-	-
	b. Valuta asing		
	I. Non profit sharing	14.317	18.521
	II. Profit sharing	-	-
	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	124.504	77.339
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Operasional lainnya		
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	I. Surat berharga	-	-
	II. Spot dan forward	-	-
	b. Keuntungan penjualan aset:		
	I. Surat berharga	333	1.651
	II. Aset lijarah	-	-
	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	454	-
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	122.148	56.207
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	110.153	253.483
	i. Pendapatan lainnya	4.424	6.251
	2. Beban Operasional lainnya		
	a. Beban bonus wadiah	1.335	2.621
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :		
	I. Surat berharga	-	-
	II. Spot dan forward	-	671
	c. Kerugian penjualan aset:		
	I. Surat berharga	-	-
	II. Aset lijarah	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
	I. Surat berharga	-	-
	II. Pembiayaan dari piutang	-	-
	III. Pembiayaan dari bagi hasil	-	-
	IV. Aset keuangan lainnya	-	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	836	5
	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	10.809	9.276
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
	j. Beban tenaga kerja	170.584	183.724
	k. Beban promosi	1.782	2.675
	l. Beban lainnya	160.592	187.070
	3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(108.426)	(68.450)

LAPORAN LABA RUGI 2019 DAN 2020

TIWULAN II

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2020 dan 2019			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Jun-20	Jun-19
A.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	I. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	534.568	534.264
	- Istisna'	151	188
	- Ujrah	-	-
	II. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	35.226	15.131
	- Musyarakah	324.824	539.383
	- Lainnya	122.343	168.339
	b. Valuta asing		
	I. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	40.966	54.921
	- Istisna'	102	-
	- Ujrah	-	-
	II. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	17.759	16.541
	- Lainnya	68	47
	2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		
	a. Rupiah		
	I. Non profit sharing	783.767	1.158.577
	II. Profit sharing	-	-
	b. Valuta asing		
	I. Non profit sharing	28.842	36.840
	II. Profit sharing	-	-
	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	283.388	153.395
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Operasional lainnya		
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	I. Surat berharga	-	-
	II. Spot dan forward	-	-
	b. Keuntungan penjualan aset:		
	I. Surat berharga	429	1.612
	II. Aset lancar	-	-
	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	124
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah mu'ayyadah	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	254.349	136.499
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	166.087	482.418
	i. Pendapatan lainnya	11.805	12.111
	2. Beban Operasional lainnya		
	a. Beban bonus wadiah	3.395	5.664
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :		
	I. Surat berharga	-	-
	II. Spot dan forward	-	-
	c. Kerugian penjualan aset:		
	I. Surat berharga	-	-
	II. Aset lancar	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	3.437	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
	I. Surat berharga	-	-
	II. Pembiayaan dari piutang	-	-
	III. Pembiayaan dari bagi hasil	-	-
	IV. Aset keuangan lainnya	-	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	908	55
	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	21.094	19.923
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
	j. Beban tenaga kerja	339.372	360.118
	k. Beban promosi	2.661	4.667
	l. Beban lainnya	317.810	376.869
	3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(256.027)	(134.332)

Tabulasi data Yuni

FDR	CIR	BOPO	ROA
71,17	79,88	99,13	0,02
68,05	83,49	99,04	0,02
68,51	41,61	98,83	0,02
73,51	98,5	99,5	0,05
73,77	78,29	71,17	0,03
74,81	76,06	98,19	0,03
73,8	46,51	98,83	0,03
69,84	98,27	99,45	0,03
66,72	95,29	98,51	0,02
64,42	95,2	98,42	0,02
63,26	95,34	98,46	0,02
38,33	97,02	99,3	0,02
41,28	91,06	96,31	0,1
41,7	94,39	97,26	0,09
39,27	93,24	96,93	0,09
40,63	92,36	96,62	0,09
42,47	91,13	96,41	0,11
42,78	92,38	97,04	0,13
47,14	97,31	99,41	0,02
47,14	97,31	99,31	0,02

